BAB V
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan penelitian yang telah dilakukan mengenai kualitas visual koridor jalan Legian Kuta Bali diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari rata-rata hasil penilaian kuisioner yang didapat, gambaran umum tentang jalan Legian menurut ketiga kelompok responden bernilai 4,51. Hal ini berarti jalan Legian dianggap cenderung positif dalam keseluruhan variabel penilaian.
2. Berikut merupakan kesimpulan *mean* (rata-rata) penilaian responden dari ke 15 variabel yang ditanyakan. Tabel dibawah berisi tentang persepsi jalan Legian (persepsi positif atau negatif) menurut masing-masing kelompok responden.

Tabel 5.1. Kesimpulan Penilaian Wisatawan Mancanegara

Persepsi Positif				
1. Indah	4. Ramah	7. Aman	10. Rumit	13. Ornamen
2. Menarik	5. Teratur	8. Unik	11. Mengalir	
3. Nyaman	6. Memudahkan	9. Beraneka warna	12. Tradisional	
Persepsi Negatif				
1. Sesak	2. Kotor			

Tabel 5.2. Kesimpulan Penilaian Wisatawan Domestik

Persepsi Positif				
1. Indah	3. Nyaman	5. Memudahkan	7. Unik	9. Rumit
2. Menarik	4. Ramah	6. Aman	8. Beraneka warna	10. Ornamen
Persepsi Negatif				
1. Teratur	3. Sesak	5. Kontemporer		
2. Kotor	4. Terputus			

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Tabel 5.3. Kesimpulan Penilaian Masyarakat Lokal

Persepsi Positif				
1. Indah	4. Ramah	7. Bersih	10. Rumit	13. Ornamen
2. Menarik	5. Memudahkan	8. Unik	11. Mengalir	
3. Nyaman	6. Aman	9. Beraneka warna	12. Tradisional	
Persepsi Negatif				
1. Semrawut	2. Sesak			

3. Penilaian mengenai gambaran umum tersebut dilihat dari beberapa faktor yang nampak, seperti :
   a. Fasade bangunan

      Fasade bangunan di sepanjang jalan Legian terdiri dari beragam gaya arsitektur. Seperti gaya tradisional, modern hingga kontemporer yang menggabungkan antara gaya tradisional dan modern. Banyaknya ragam gaya arsitektur yang digunakan pada fasade bangunan menyebabkan kerancuan persepsi akan identitas lingkungan yang ingin ditampilkan oleh koridor itu sendiri. Penataan fasade bangunan yang acak juga mengakibatkan tampilan koridor yang tidak mengalir.
   b. Transportasi

      Kemacetan yang sering terjadi mengakibatkan jalan Legian nampak sempit. Ditambah dengan adanya kendaraan yang parkir di tepi jalan (*on-street parking*) mengakibatkan lebar jalan menjadi sempit untuk dilalui oleh dua kendaraan sekaligus.
   c. Persampahan

      Banyak tumpukan sampah terlihat pada pedestrian di sepanjang jalan yang mengakibatkan kesan kurang bersih pada koridor jalan ini. Kurangnya fasilitas tempat sampah yang memadai serta terbatasnya peralatan pengumpul maupun pengangkut sampah ke TPA mengakibatkan sampah berserakan dan membusuk sehingga mengganggu kualitas lingkungan.
   d. Jaringan telepon dan listrik

      Kabel jaringan listrik dan telepon yang cukup banyak membentang sepanjang jalan. Hal ini disebabkan akibat dari penggunaan energi listrik dan telepon yang besar di kawasan ini bahkan hingga ke jalan-jalan kecil/gang.

e. Perabot jalan

- Pedestrian

  Pedestrian pada jalan Legian ini digunakan juga oleh kendaraan beroda dua sehingga mengganggu aktivitas pejalan kaki yang ikut menggunakan fasilitas tersebut. Penanaman pohon peneduh hanya merata pada sisi timur jalan saja, sehingga pejalan kaki lebih banyak berjalan pada sisi jalan tersebut pada siang hari. Terdapat pula aksesibilitas bagi penyandang cacat berupa jalur pengarah, namun hanya terdapat pada sisi barat jalan saja.

- Papan reklame (*sign*)

  Banyaknya papan reklame yang terpasang di badan jalan menimbulkan kesan semrawut.

- Tempat sampah

  Tidak ada desain khusus untuk tempat sampah dan penempatannya yang tidak menyebar di sepanjang jalan ini.

5.2. Saran

Penelitian mengenai kualitas visual di jalan Legian yang telah dilakukan ini tidak lepas dari kekurangan. Hal-hal yang perlu disempurnakan dalam penelitian ini dan berkelanjutan riset yang dapat dilakukan adalah :

1. Kualitas visual Legian kurang maksimal sehingga masih perlu adanya perbaikan di jalan Legian mengingat kawasan *shopping street* ini berskala internasional. Perbaikan tersebut meliputi :

   a. Fasade Bangunan

   Memberikan karakter khas pada bangunan, sehingga di dapatkan kesan “sedang berada di Bali”.

   b. Transportasi

   - Membebaskan ruas jalan dari parkir dengan menyediakan kantong-kantong parkir, *on-street parking* dihilangkan. Dilakukan penambahan kantong parkir sebagai kompensasi atas penghapusan *on-street parking* di sekitar jalan Baik-baik yang akan melayani Kuta Tengah (Legian-Seminyak) dengan luas ± 150 are. Hal ini masuk dalam rencana induk prasarana kawasan mengenai manajemen parkir yang tercantum dalam Masterplan Prasarana Perkotaan dan Utilitas Umum di Kawasan Samigita (2004:II-18). Letak kantong-kantong parkir tersebut seperti tampak pada peta berikut :

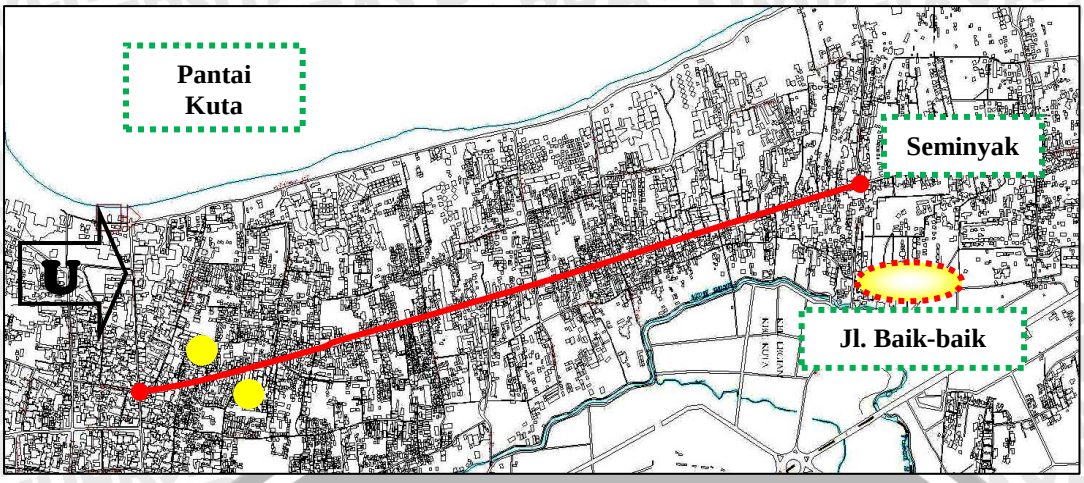

Gbr.5.1. Peta Koridor Jalan Legian

Keterangan :

- **= Kantong parkir yang sudah ada**
- **= Rencana penambahan kantong parkir**
- **= Jalan Legian**

- Penyediaan *zebra cross*.
- Meningkatkan penggunaan kendaraan umum.

c. Persampahan

- Meningkatkan kualitas pengelolaan sampah sehingga kualitas lingkungan dapat terpelihara.
- Menyediakan tempat-tempat sampah dengan desain yang unik sesuai dengan ciri khas di sepanjang jalan Legian

d. Jaringan telepon dan listrik

- Secara bertahap mengubah dari jaringan terbuka di udara menjadi jaringan bawah tanah (ditanam).

e. Pedestrian

- Ditambahkan informasi perjalanan (di jalan, tempat parkir, dan tempat transit).
- Menyediakan akses bagi penyandang cacat pada kedua bagian pedestrian.Menambahkan unsur vegetasi, sehingga seimbang antara kedua sisi pedestrian.
- Menambahkan halte pada jarak tertentu.

f. Papan reklame

- Mengendalikan pemasangan dengan memberikan persyaratan yang wajib dipenuhi bila ingin tetap memasang iklan di badan jalan.

2. Untuk mendukung rekomendasi perbaikan kualitas visual koridor jalan Legian, perlu dilakukan studi lanjutan yang mendukung. Studi lanjutan tersebut dapat dilakukan dengan lebih memperdalam salah satu dari 15 variabel yang digunakan pada penelitian ini, sehingga hasil yang di dapatkan akan lebih terfokus dan jelas.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA